

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED*  
*LEARNING* PESERTA DIDIK KELAS V**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**ANINDA HANNY  
RISWANDI  
RIYANTO MT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED*  
*LEARNING* PESERTA DIDIK KELAS V**

**Aninda Hanny<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Riyanto MT<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail:* [anindaahunny@gmail.com](mailto:anindaahunny@gmail.com), +6282289109906

***Abstract: IMPELMANTATION LEARNING MODEL PROJECT BASED  
LEARNING PARTICIPANTS CLASS V***

This study aims to describe and explain the implementation of PjBL model in SD Kartika II-5. Qualitative descriptive research method. Data collection through observation, interview and documentation. Data analysis with Miles and Huberman models. Data sources: principals, teachers, and students. The focus of this research is descriptive study of class V SD Kartika II-5, with sub focus of research: (1) Implementation of the syntax of PjBL learning model. (2) Student project creation process. (3) Products resulting from the PjBL learning model. (4) Assessment of PjBL learning model project. The result of sub-focus 1 is the implementation planning of the PjBL model syntax. Sub focus 2 is teaching materials, product materials and product manufacturing. Sub focus 3 is the type and uniqueness of the product. Sub focus 4 is an assessment using a rubric.

Keywords: Instructional model's, project creation, product produced, review section

**Abstrak: Model Pembentukan Sikap Disiplin Murid di SD Negeri 2 Harapan Jaya**

Penelitian bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi model PjBL di SD Kartika II-5. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan model Miles dan Huberman. Sumber data: kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik. Fokus dalam penelitian ini ialah studi deskriptif implementasi model PjBL kelas V SD Kartika II-5, dengan sub fokus penelitian: (1) Implementasi sintak model pembelajaran PjBL. (2) Proses pembuatan *project* siswa. (3) Produk yang dihasilkan dari model pembelajaran PjBL dan (4) Penilaian *project* model pembelajaran PjBL. Hasil dari sub fokus 1 ialah perencanaan implementasi sintak model PjBL. Sub fokus 2 ialah materi ajar, bahan produk dan pembuatan produk. Sub fokus 3 ialah jenis dan keunikan produk. Sub fokus 4 ialah penilaian menggunakan rubrik.

**Kata Kunci :** PjBL, pembuatan proyek, produk yang dihasilkan, rubrik penialain

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia, sebab dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan berjiwa sosial tinggi. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian cerdas, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan Permendikbud No. 57 tahun 2014 pengganti Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI menyatakan bahwa:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses pembelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) menggunakan pembelajaran tematik. Pendekatan *scientific* digunakan disetiap kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari pendidik.

Banyak sekolah-sekolah di Bandar Lampung yang sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi masih belum menggunakan model-model pembelajarannya. Masih banyak sekolah-sekolah yang pembelajarannya berpusat pada pendidik, sedangkan kurikulum

2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan pendidik hanya sebagai fasilitator.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik adalah model PjBL. Menurut Ngilimun (2014: 185) Model PjBL adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin lainnya, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang peserta didik bekerja sama secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai, dan *realistic*.

Model pembelajaran PjBL memberikan kesempatan kepada peserta didik menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Berdasarkan observasi di SD Kartika II-5 Bandar Lampung pada tanggal 18 November 2017 terdapat keunikan didalam penerapan penggunaan model PjBL, salah satunya adalah memajang setiap hasil *project* yang dibuat oleh peserta didik. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penulisan ini.

#### Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan :

1. Keterlaksanaannya sintak model pembelajaran PjBL di SD Kartika II-5 Bandar Lampung.
2. Proses pembuatan *project* oleh peserta didik di SD Kartika II-5 Bandar Lampung.
3. Produk yang dihasilkan oleh peserta didik dari model pembelajaran PjBL di SD Kartika II-5 Bandar Lampung.
4. Penilaian terhadap hasil *project* dari peserta didik pada model PjBL di SD Kartika II-5 Bandar Lampung

## KAJIAN PUSTAKA

### MODEL PJBL

#### 1. Pengertian Model PjBL

Model PjBL digunakan untuk melatih peserta didik melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi, interpretasi, dan penilaian dalam mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.

Menurut Istarani (2012: 156) berpendapat bahwa “Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks”.

Melalui Pembelajaran PjBL, peserta didik akan terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya. Proyek yang telah disepakati antara peserta didik dengan pendidik didasarkan pada suatu permasalahan nyata. Kelompok kecil peserta didik bekerja sama mencari

pemecahan masalah melalui proyek tersebut.

#### 2. Karakteristik Model PjBL

Model pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar, hal ini karena tidak semua karakteristik dari model pembelajaran tersebut cocok dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik.

Elemen-elemen utama dalam pembelajaran berbasis proyek, yaitu: pengantar definisi tugas pembelajaran, prosedur investigasi, sumber yang disarankan, mekanisme, kolaborasi, serta refleksi dan transfer kegiatan. Moursund, dalam Sutirman, (2013: 43) mengemukakan beberapa keunggulan pembelajaran berbasis proyek:

1. Meningkatkan motivasi peserta didik.
2. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah.
3. Memperbaiki sikap kerjasama; serta

4. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber daya.

Karakteristik pembelajaran berbasis proyek meliputi isi, kegiatan, kondisi, dan hasil. Dalam pembelajara berbasis proyek, aspek isi pembelajaran memiliki karakteristik:

1. Masalah disajikan dalam bentuk keutuhan yang kompleks.
2. Peserta didik menemukan hubungan antar ide secara interdisipliner.
3. Peserta didik berjuang mengatasi ambiguitas.
4. Menjawab pertanyaan nyata dan menarik perhatian peserta didik.

Aspek kegiatan memiliki karakteristik:

1. Peserta didik melakukan investigasi selama periode tertentu.
2. Peserta didik dihadapkan pada suatu kesulitan, pencarian sumber dan pemecahan masalah.

3. Peserta didik membuat hubungan antar ide dan memperoleh keterampilan baru.
4. Peserta didik menggunakan perlengkapan alat sesungguhnya.
5. Peserta didik menerima *feedback* tentang gagasannya dari orang lain.

Aspek kondisi mencakup karakteristik:

1. Peserta didik berperan sebagai masyarakat pencari dan melakukan latihan kerjanya dalam konteks sosial.
2. Peserta didik mempraktikkan perilaku manajemen waktu dalam melaksanakannya tugas secara individu maupun kelompok.
3. Peserta didik mengarahkan kerjanya sendiri dan melakukan kontrol belajarnya.
4. Peserta didik melakukan simulasi kerja profesional.

Aspek hasil mencakup karakteristik:

1. Peserta didik menghasilkan produk intelektual yang kompleks sebagai hasil belajar.
2. Peserta didik terlibat dalam melakukan penilaian diri.
3. Peserta didik bertanggung jawab terhadap pilihan dalam mendemonstrasikan kompetensi mereka, dan
4. Peserta didik memperagakan kompetensi nyata mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Moleong (2013:6) mendefinisikan:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan menggunakan cara deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Sumber data primer penelitian ini meliputi kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen rpp, silabus, lembar kerja peserta didik dan foto-foto hasil produk peserta didik kelas V SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah yang digunakan menurut model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* reduksi data, *data display* (penyajian data, dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian, peneliti akan memeriksa data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.



## TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini merupakan temuan dari hasil paparan data yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

### A. Implementasi Sintak Model Pembelajaran PjBL

Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek menurut Sani (2014: 226-227) sebagai berikut :

1. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan materi ajar yang harus dikuasai.
2. Peserta didik membentuk kelompok dan mengidentifikasi permasalahan terkait dengan materi pembelajaran.
3. Kelompok membuat rencana proyek untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi.
4. Kelompok mengerjakan proyek dan berupaya untuk memahami konsep dan prinsip yang terkait dengan materi pelajaran.
5. Menampilkan atau memamerkan proyek yang telah dibuat kepada khalayak ramai.

Berikut ini langkah-langkah yang digunakan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung :

1. Penyampaian tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan materi ajar oleh pendidik

#### a) Tujuan pembelajaran :

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang.
- 2) Peserta didik dapat membedakan bangun ruang kubus dan balok.
- 3) Peserta didik dapat menyelesaikan masalah bangun ruang.

#### b) Kompetensi Dasar :

- 1) Menjelaskan, menentukan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
- 2) Menyelesaikan masalah dalam bentuk penyelesaian masalah volume bangun ruang kubus dan balok.

#### c) Materi Ajar : Bangun Ruang.

2. Pembagian kelompok oleh pendidik

Setiap kelas pendidik membagi beberapa kelompok dan mengidentifikasi permasalahan terkait dengan materi bangun ruang. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu buatlah bangun ruang balok dan kubus menggunakan kertas karton dan kreasikan bangun ruang kubus dan balok seunik mungkin. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam dan topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

3. Peserta didik membuat rencana proyek

Setiap kelompok membuat rencana proyek untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Perencanaan dilakukan secara kerjasama antara anggota kelompok. Dengan demikian

peserta didik diharapkan akan merasa memiliki tanggung jawab atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian proyek.

4. Peserta didik mengerjakan proyek

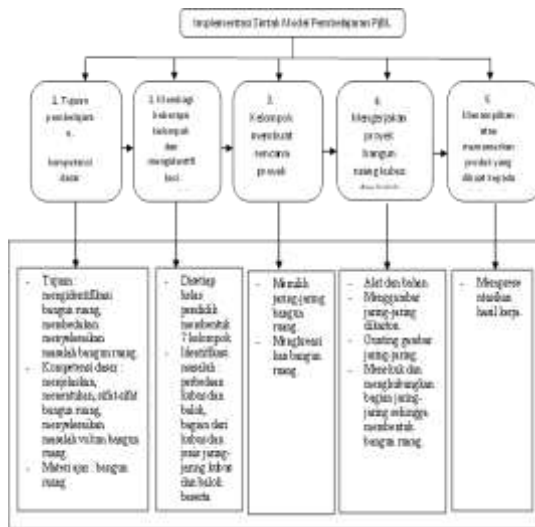
Kelompok mengerjakan proyek bangun ruang kubus dan balok dan berupaya untuk memahami konsep dan prinsip yang terkait dengan materi bangun ruang. Pekerjaan proyek dilakukan dalam bentuk kelompok untuk mempermudah dalam membuat produk tersebut.

5. Presentasi produk

Menampilkan atau memamerkan produk setiap

kelompok yang telah dibuat kepada kelompok lain. Hasil akhir produk yang dihasilkan ditampilkan berkelompok di depan kelas.

Implementasi sintak model PjBL gambar 5.



**B. Proses Pembuatan *Project* Peserta didik**

1. Persiapan tentang materi bangun ruang kubus dan balok
2. Menyiapkan bahan
3. Cara pembuatan produk

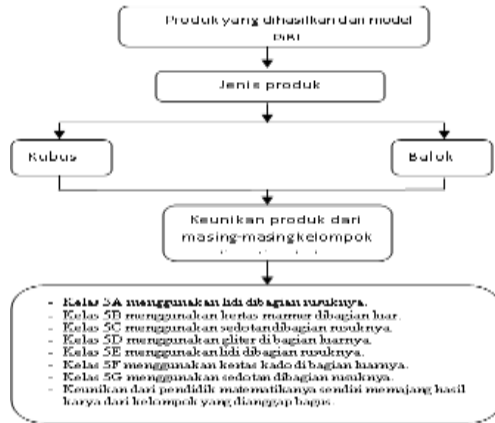
Proses pembuatan project secara umum pada gambar 6.



**C. Produk yang dihasilkan dari model PjBL**

Ada 2 produk yang dihasilkan dalam *project* ini yaitu kubus dan balok. Peserta didik harus mengetahui beberapa macam jaring-jaring kubus dan balok lalu memilih salah satu dari jaring-jaring kubus dan jaring-jaring balok tersebut untuk mempermudah jalannya *project* yang akan dilaksanakan.

Produk yang dihasilkan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung pada gambar 7.



D. Penilaian Terhadap Hasil *Project* Pada Model PjBL.

1. Penilaian Produk

a. Perencanaan Penilaian Produk

Berdasarkan paparan data , perencanaan dimulai dari pendidik menyiapkan rubrik penilaian *project* untuk mencatat jalannya *project* di setiap pelaksanaannya.

b. Proses Pelaksanaan *Project*

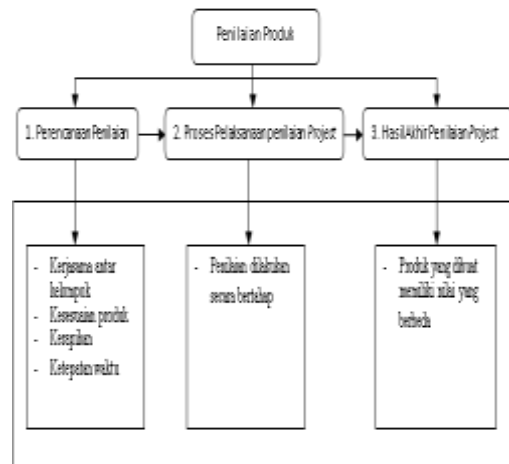
Berdasarkan paparan data, selama proses pelaksanaan *project* pendidik akan

melakukan penilaian dengan mengamati *pekerjaan* peserta didik.

c. Hasil Akhir *Project*

Berdasarkan paparan data, penilaian akhir dari produk ini dilakukan pendidik untuk melihat kerjasama antar kelompok, kesesuaian ukuran, kerapihan, keunikan, dan ketepatan waktu.

Penilaian *project* di SD Kartika II-5 Bandar Lampung pada gambar 8.



**Hasil**

Tahap pra-pelaksanaan dan tahap pelaksanaan yang dilakukan sesuai rencana dan dijalankan dari semua pihak yang terlibat yaitu pendidik dan juga peserta didik yang dengan tulus

dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan mendapatkan hasil yaitu keunikan dari penggunaan model PjBL dan keunikan dalam *project*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari Penulisan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SD Kartika II-5 Bandar Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Implementasi sintak model pembelajaran PjBL di SD Kartika II-5 Bandar Lampung**

Langkah-langkah yang digunakan di sd tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Berikut ini langkah-langkah yang digunakan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung :

1. Penyampaian tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan materi ajar oleh pendidik.
2. Pembagian kelompok oleh pendidik.
3. Peserta didik membuat rencana proyek.

4. Peserta didik mengerjakan proyek.

5. Presentasi Produk.

#### **B. Proses Pembuatan *Project* Peserta didik di SD Kartika II-5 Bandar Lampung**

1. Pendidik memberikan ukuran untuk membuat bangun datar balok dan kubus.
2. Kelompok peserta didik menggambar sesuai ukuran yang sudah ditentukan.
3. Kelompok peserta didik dapat mengetahui unsur-unsur kubus dan balok.
4. Kelompok peserta didik mengetahui macam-macam jaring-jaring kubus dan balok.
5. Lalu kelompok memilih salah satu macam jaring-jaring kubus dan satu macam jaring-jaring balok, setelah itu setiap kelompok mulai mengerjakan proyeknya.

#### **C. Produk yang dihasilkan dari model PjBL di SD Kartika II-5 Bandar Lampung**

Bangun ruang kubus dan balok beserta keunikan yang dimiliki oleh masing-masing kelas. Keunikan sebagai berikut :

Kelas 5A menggunakan lidi dibagian rusuknya agar bangun ruang terlihat tegak. Kelas 5B menggunakan kertas marmer dibagian luar bangun ruang kubus dan balok agar terlihat lebih rapih. Kelas 5C menggunakan sedotan dibagian rusuknya agar tegak. Kelas 5D menggunakan gliter dibagian luarnya agar terlihat lebih menarik.. Kelas 5E menggunakan lidi dibagian rusuknya agar bangun ruang terlihat tegak. Kelas 5F menggunakan kertas kado dibagian luarnya agar terlihat rapih dan menarik. Kelas 5G menggunakan sedotan dibagian rusuknya agar terlihat lebih tegak.

Keunikan dari pendidik matematikanya sendiri memajang hasil karya dari kelompok yang dianggap bagus.

#### D. Penilaian Terhadap Hasil *Project* Pada Model PjBL di SD Kartika II-5 Bandar Lampung.

##### 1. Perencanaan Penilaian Produk

Mempersiapkan sebuah rubrik penilaian. Rubrik penilaian peserta didik sesuai kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.

##### 2. Proses Pelaksanaan Penilaian *Project*

Penilaian diawali dengan melihat kerja sama antar anggota kelompok dalam mengerjakan produk, melihat kesesuaian ukuran produk yang sudah ditentukan, melihat kerapihan membuat produk, dan ketepatan waktu dalam pembuatan produk. Melalui pengamatan yang dilakukan pendidik, dilanjutkan dengan mengisi rubrik dengan mengisi nama-nama kelompok, dilanjutkan dengan penilaian.

##### 3. Hasil Akhir Penilaian *Project*

Penilaian dilakukan secara objektif, akuntabel dan informatif.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik harus selalu meningkatkan semangat, motivasi, dan kreatifitas untuk terus mengembangkan kreatifitas-kreatifitas yang ada didalam dirinya

2. Pendidik

Penggunaan model PjBL ini sangat bagus diterapkan di sekolah-sekolah. Pendidik harus lebih mendalami model tersebut agar jalannya proyek sesuai dengan yang diinginkan.

3. Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah pun sangat dibutuhkan dengan mendukung dari segi fasilitas, melihat kinerja pendidikanya, sampai memperhatikan produk yang dihasilkan oleh peserta didik SD Kartika II-5 Bandar Lampung.

4. Penulis Lain

Penulisan ini dapatdigunakan sebagai acuan bagi Penulis lain untuk Penulisan selanjutnya,

disarankan kepada Penulis lain untuk menemukan keunikan-keunikan dalam implementasi model PjBL di SD.

## DAFTAR PUSTAKA

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kemendiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Moleong, Lexy. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Permendikbud No. 57 tahun 2014 pengganti Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI. Jakarta: Yunandra Center.

Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sutirman. 2013. *Media dan model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.